

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*Field research*), yaitu dengan melakukan pengamatan atau penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data-data yang relevan sesuai masalah dalam penelitian. Penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk dapat meninjau secara mendalam mengenai latar belakang keadaan saat ini. Selanjutnya, penelitian lapangan (*field research*) mendalami tentang hubungan pada lingkungan dalam unit sosial yaitu baik individu, kelompok, dan lembaga atau masyarakat yang mempunyai suatu ciri khas tertentu.¹ Alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan adalah agar peneliti mampu mengetahui secara mendalam fakta-fakta yang sesuai dengan topik pada penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat akurat dan kredibel.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan sebagai sumber untuk penelitian. Pada penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat. Alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah data yang diperlukan peneliti berupa teks yang akan diperoleh melalui proses pengumpulan data secara mendalam oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang menggambarkan suatu penelitian yang menunjukkan masyarakat yang diteliti, serta kondisi fisik dan sosialnya. Setting penelitian menunjukkan lokasi penelitian yang dilampirkan pada fokus penelitian yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di *Home industry Makanan*

¹ Nurlia T. Muhyidin, dkk, *Metodologi Penelitian ekonomi dan sosial : Teori, Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 13.

Ringan Marning Jagung yang berlokasi di Desa Jurang Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang dipilih oleh peneliti untuk memberikan keterangan mengenai fokus permasalahan yang akan dibahas berdasarkan pengetahuannya.² Subyek penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.³ Adapun yang menjadi pertimbangan diantaranya sampel harus warga Desa Jurang yang memiliki usaha marning jagung, sampel harus mengetahui proses pembuatan dan seluk beluk usaha marning jagung, dan sampel harus mengetahui mengenai strategi diversifikasi. Dari beberapa kriteria tersebut, maka yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu kepala desa Jurang, dosen IAIN Kudus, pemilik dan karyawan *home industry* makanan ringan marning jagung di Desa Jurang.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu informasi berupa fakta yang diperoleh dari berbagai sumber yang tepat yang digunakan peneliti untuk bisa memecahkan permasalahan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penjelasan dua data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari suatu sumber. Data primer juga sering disebut sebagai data mentah atau terkini sebab peneliti mendapatkan data tepat dari subyek penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan pelaku *home industry* makanan ringan marning jagung.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 139.

³ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder menjadi data tambahan atau data pelengkap dalam penelitian. Data sekunder biasanya bisa ditemukan dari banyak sumber seperti buku, jurnal, internet dan lain sebagainya. Dan pada penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu jurnal dan buku yang mendukung data yang telah didapatkan dalam penelitian.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu proses terpenting dalam penelitian. Karena teknik pengumpulan data diterapkan untuk bisa memperoleh data sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, maka dari itu ini merupakan langkah yang strategis pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian secara langsung supaya dapat memperoleh hasil data yang benar dan akurat mengenai strategi diversifikasi produk dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku *Home industry* Makanan Ringan Marning Jagung di Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Penulis meneliti sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi berarti proses pengamatan atau pengumpulan data yang dilakukan secara langsung.⁵ Observasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat menentukan tahap penelitian selanjutnya. Tahap observasi ini dilakukan guna mendapat informasi-informasi awal seperti gambaran obyek penelitian, evaluasi, pengukuran aspek-aspek, maupun umpan balik terhadap obyek penelitian. Kemudian setelah mendapat gambaran umum, maka diperoleh hasil yang akurat seperti kondisi dan aktivitas-aktivitas pada obyek penelitian. Pada tahap observasi peneliti dapat memperoleh hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh

⁴ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67-68.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

informan pada saat wawancara. Peneliti menggunakan observasi secara langsung dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada semua informan yang dipilih.⁶ Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha *home industry* makanan ringan marning jagung Desa Jurang setelah peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha marning jagung. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan kondisi pada *home industry* tersebut yang relevan dengan hasil wawancara yang sebelumnya telah diperoleh, diharapkan dari observasi yang dilakukan peneliti memperoleh informasi-informasi seperti realita, peristiwa, fakta atau masalah pada penelitian ini.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara yaitu proses komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara dilakukan untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang mungkin tidak diperoleh dari proses observasi.⁷ Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, atau jika peneliti ingin mempelajari lebih jauh dari responden dan jumlah respondennya lebih sedikit. Untuk mengumpulkan data melalui teknik wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, artinya responden harus menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh pewawancara atau topik secara garis besar yang hendak dialami pewawancara. Tujuannya sebagai panduan peneliti melakukan wawancara dan agar wawancara dapat berjalan sesuai fokus permasalahan pada penelitian ini.⁸ Peneliti menerapkan metode ini untuk memperoleh informasi hal-hal strategi diversifikasi produk dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku *Home industry* Makanan Ringan Marning Jagung di Desa Jurang. Pada Teknik wawancara peneliti melakukan wawancara kepada sumber data langsung

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 106–108.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁸ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 82.

(primer) kepada pemilik usaha marning jagung di Desa Jurang, karyawan pada usaha marning jagung, kepala desa Jurang, dan tokoh ahli (dosen).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses yang dilakukan guna untuk melengkapi atau untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan memperoleh informasi baik secara tertulis maupun bentuk dokumen seperti gambar, surat-surat atau catatan penting lainnya yang berkaitan dengan informan dalam melakukan kegiatan sehari-harinya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini pengujian keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi yaitu teknik penggabungan berbagai metode pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara secara rinci, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama pada waktu yang sama.¹⁰ Berikut macam-macam dari teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu uji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara pemeriksaan data dari berbagai sumber. Data-data itu dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Pada teknik ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi maupun hasil dokumentasi.¹¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk uji kredibilitas data yang dilakukan dengan melalui cara verifikasi data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 59.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 241.

¹¹ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pada triangulasi waktu, data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi pada waktu yang berbeda. Karena data yang dikumpulkan di waktu pagi hari bisa berubah dibanding dengan waktu pada siang hari. Dan jika hasil pengecekan data terdapat data yang saling berlawanan maka dapat dilakukan ulang sampai menemukan data yang diharapkan¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti sudah mendapatkan data yang dibutuhkan dengan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data yaitu proses penyusunan dan pengolahan data yang sudah diperoleh agar ditemukannya hasilnya secara lebih lanjut. Dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya lengkap. Analisis data model Miles dan Huberman terdiri dari:¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pencatatan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi¹⁴

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang dapat diambil kesimpulan dan tindakan yang akan diambil. Penyajian data yang disajikan pada penelitian kualitatif dalam bentuk teks naratif agar dapat memudahkan pengorganisasian dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

¹³ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 147-148.

¹⁴ Hardani,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 167.

penyusunan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir setelah reduksi data dan penyajian data yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan cara pengamatan hasil reduksi data yang didasarkan pada rumusan masalah yang timbul dan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal tetapi atau mungkin tidak, karena seperti yang telah dikatakan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Temuan-temuan baru yang belum ada sebelumnya adalah dalam kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal dapat dikatakan masih bersifat sementara, dan akan berubah kecuali menemukan bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, ketika peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang disampaikan cukup valid.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249-253.